

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan salah satu masalah sosial yang masih menjadi perhatian serius di berbagai wilayah, termasuk di Indonesia. KDRT tidak hanya berdampak pada korban secara fisik, tetapi juga psikologis, sosial, dan ekonomi. Wilayah Medan Sunggal sebagai salah satu kecamatan di Kota Medan juga tidak luput dari permasalahan ini.[1] Data dari kepolisian dan lembaga sosial menunjukkan adanya peningkatan kasus KDRT dalam beberapa tahun terakhir.[2]

KDRT dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti kekerasan fisik, psikis, seksual, dan penelantaran.[3] Faktor penyebabnya sangat kompleks, mulai dari faktor internal keluarga, ekonomi, hingga budaya dan lingkungan sosial.[4] Oleh karena itu, upaya pencegahan menjadi sangat penting untuk mengurangi dan mengatasi kasus KDRT agar tercipta keluarga yang harmonis dan masyarakat yang aman.[5] Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya-upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh berbagai pihak di wilayah Medan Sunggal,[6] baik oleh aparat pemerintah, lembaga sosial, maupun masyarakat setempat. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat dalam penanganan dan pencegahan KDRT. [7]

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kekerasan dalam rumah tangga di wilayah Medan Sunggal?
2. Apa saja upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga yang telah dilakukan di wilayah Medan Sunggal?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya pencegahan KDRT di wilayah tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kondisi kekerasan dalam rumah tangga di wilayah Medan Sunggal.
2. Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga yang telah dilakukan di wilayah Medan Sunggal.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya pencegahan KDRT di wilayah tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sosial dan hukum terkait pencegahan kekerasan dalam rumah tangga.
2. Manfaat Praktis:
 - Bagi pemerintah dan aparat terkait, sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program pencegahan KDRT.
 - Bagi lembaga sosial dan masyarakat, sebagai acuan dalam melakukan upaya pencegahan dan penanganan KDRT.
 - Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian lanjutan.

2.1 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) telah banyak dilakukan di berbagai daerah dan konteks. Namun, penelitian ini memiliki keaslian dan kekhasan tersendiri karena

1. Konteks Wilayah : Penelitian ini fokus pada wilayah Medan Sunggal, yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang spesifik, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual dan relevan untuk daerah tersebut.
2. Pendekatan Upaya Pencegahan: Banyak penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada analisis kasus atau dampak KDRT, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada upaya pencegahan yang dilakukan oleh berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga sosial, maupun masyarakat.
3. Pendekatan Multidisipliner: Penelitian ini menggabungkan aspek sosial, hukum, dan psikologi dalam menganalisis upaya pencegahan KDRT, sehingga memberikan perspektif yang lebih komprehensif.
4. Data Primer dan Sekunder: Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari wawancara dan observasi di Medan Sunggal, serta data sekunder dari dokumen resmi dan literatur terkait, sehingga memberikan validitas dan kekayaan data yang tinggi.

2.2 Kerangka Teori dan Konsepsi

1.2.1 Pengertian Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, KDRT adalah setiap perbuatan terhadap seseorang, terutama perempuan, yang menyebabkan kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga.

1.2.2 Bentuk-bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga KDRT dapat Berbentuk :

- Kekerasan fisik (pemukulan, penendangan, penyiksaan)
- Kekerasan psikis (penghinaan, ancaman, intimidasi)
- Kekerasan seksual (pemaksaan hubungan seksual, pelecehan)
- Penelantaran (tidak memberikan nafkah, pengabaian kebutuhan dasar)

1.2.3 Faktor Penyebab Kekerasan dalam Rumah Tangga

Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya KDRT antara lain:

- Faktor internal keluarga (konflik, komunikasi buruk)
- Faktor ekonomi (kemiskinan, pengangguran)
- Faktor ekonomi (kemiskinan, pengangguran)
- Faktor psikologis (gangguan mental, stres)

1.2.4 Upaya Pencegahan Kekerasan dalam Rumah Tangga

Upaya pencegahan KDRT dapat dilakukan melalui :

- Pendidikan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang hak-hak perempuan dan keluarga harmonis.
- Pelayanan dan perlindungan hukum bagi korban KDRT.
- Pemberdayaan ekonomi untuk mengurangi ketergantungan korban.
- Kerjasama lintas sektor antara pemerintah, lembaga sosial, dan Masyarakat.

1.2.5 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut:

- Variabel bebas: Upaya pencegahan KDRT (pendidikan, penyuluhan, perlindungan hukum, pemberdayaan ekonomi, kerjasama lintas sektor &. Variabel terikat: Tingkat kekerasan daalam rumah tangga di wilaya medan sunggal